

**IMPLEMENTASI PROGRAM PENCEGAHAN
PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI LINGKUNGAN
SEKOLAH**

Studi Kasus: SMPN 7 Padang.

SKRIPSI



Oleh

MARISA ELSERA

BP. 05 191 017



**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2009**



ABSTRAK

MARISA ELSERA, 05191017, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang. Judul Skripsi: IMPLEMENTASI PROGRAM PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI SEKOLAH. Studi kasus SMPN 7 PADANG. Pembimbing I Drs. YULKARDI, M.Si dan Pembimbing II MIRA ELVINA M.Si. Jumlah halaman skripsi adalah 92 halaman, lampiran.

Keterlibatan pelajar dalam kasus narkoba tidak hanya di kota besar saja, begitu juga yang terjadi di Sumatera Barat. Kasus penyalahgunaan narkoba di Sumatera Barat terus meningkat, hal tersebut disampaikan oleh Sekda Provinsi Sumatera Barat mewakili Gubernur dalam acara rapat koordinasi Pencegahan dan Penanggulangan narkoba. Tahun 2004 hanya 48 kasus, namun tahun 2005 meningkat menjadi 103 kasus hingga akhir Juli 2005. Seperti hasil penelitian dari BNN yang menyatakan 5,5 % dari jumlah total penduduk Sumatera Barat mengkonsumsi narkoba. Khusus di Sumbar penyalahgunaan Narkoba dengan berbagai jenis.

Hal ini penting untuk diteliti jalannya program pencegahan penyalahgunaan narkoba SMPN 7 Padang itu . Pertanyaan penelitian ini adalah Bagaimana implementasi program sekolah, dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan pelaksanaan program secara internal dan eksternal sekolah dalam mencegah siswa menggunakan narkoba serta kendala-kendala dari pelaksanaan program pencegahan penyalahgunaan narkoba. Teori yang dipergunakan untuk analisis adalah teori fungsional (sistem) yang dikembangkan oleh Homans. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan tipe deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan observasi dan wawancara. Pemilihan informan dilakukan dengan sengaja berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa Pengimplementasian program ini dapat dilihat dari sosialisasi sekolah bebas narkoba yang telah dimulai sejak siswa mengikuti MOS (Masa Orientasi Siswa), diberlakukannya wajib pengembangan diri, razia-razia dadakan, pesantren ramadhan, kuliah tujuh menit setiap Jum'at, mengundang kepolisian sebagai pembina upacara, BK yang memiliki peranan penting, koordinasi sekolah dengan siswa, sekolah dengan wali murid, sekolah dengan masyarakat sekitar. Program-program internal dan eksternal sekolah yang telah dirancang, ditemukan ada kendala-kendala yang dialami, yakni kurangnya dukungan dari Orang Tua, Kurangnya dukungan dan laporan dari masyarakat, Lemahnya koordinasi antara pihak-pihak terkait lainnya, Banyak tugas dan program kerja sekolah, Pembagian kerja yang kurang terkoordinir.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Narkoba atau yang lebih sering kita kenal dengan istilah NAPZA (Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif) adalah salah satu masalah serius yang mengkhawatirkan dunia internasional pada saat ini. Berdasarkan data dari UNDCP (*United Nations Drug Control*), bahwa lebih dari 200 juta orang di seluruh dunia telah menyalahgunakan narkoba (Nainggolan, R.A. 1998:)

Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik *sintesis* maupun *semi sintesis* yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan. Sedangkan *Psikotropika* adalah zat atau obat baik alamiah maupun sintesis bukan narkotika yang berkhasiat *psikoaktif* melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku.

Narkoba bukanlah sebuah hal baru di Indonesia. Sebelum PD ke II, yakni pada masa kolonial Belanda, narkoba sudah mulai beredar. Bahkan pada tahun 1970-an, narkoba sudah menjadi masalah nasional (Depdikbud dalam Zamrud, 2006: 2). Berdasarkan data BNN tahun 2004, ditemukan 5 dari 100 pelajar dan mahasiswa di Indonesia telah menjadi pecandu narkoba. Selama tahun 2003-2006 terjadi kenaikan yang signifikan terhadap kasus penyalahgunaan narkoba. Pada tahun 2003, kasus penyalahgunaan narkoba 3,9 % namun pada tahun 2006, terjadi kenaikan hingga 5,3 % (BNN tahun 2008).

Berdasarkan fakta lapangan, pemakaian narkoba di dalam lingkungan sekolah semakin meningkat. Hal tersebut sesuai dengan data yang dihimpun oleh BNN pada tahun 2006 seperti pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 : Jumlah kasus penyalahgunaan narkoba di Indonesia menurut tingkat pendidikan dari tahun 2000 s/d 2006:

No	Tingkat Pendidikan	Tahun						
		2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006
1	SD	175	246	165	949	1300	2542	1793
2	SMP	1776	1832	1711	2688	3057	5148	3543
3	SMA	2680	2617	3141	4960	6141	14341	10326
4	PT	324	229	293	1120	817	749	348
	JUMLAH	4955	4924	5310	9717	11315	22780	16010

Sumber: BNN tahun 2006

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa sekolah menjadi target peredaran narkoba. Target utama dalam peredaran narkoba di sekolah adalah anak-anak yang berstatus siswa. Oleh sebab itu peran guru dan siswa menjadi kunci keberhasilan program pencegahan dan penanggulangan bahaya narkoba disamping peranan orangtua di rumah.

Lebih mengkhawatirkan lagi adalah fenomena yang ditunjukkan oleh hasil survei *National Drug Prevention Centre* tahun 2004 yang memperlihatkan 70% dari pengguna narkoba adalah anak usia sekolah antara 14-24 tahun (Media Indonesia Online, 11 Februari 2005). Menurut Makbul Padmanegara, ketua pengurus harian BNN yang melakukan survei terhadap pelajar SLTP-SLTA dan mahasiswa secara nasional mendapatkan 3,9% dari 100 anak terlibat narkoba (Tempo Interaktif, 6 September 2004).

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan data di lapangan dapat disimpulkan, bahwa:

- 1) Implementasi Program Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di SMPN 7 Padang meliputi Pelaksanaan Program Internal Sekolah dan Program eksternal sekolah.
- 2) Pelaksanaan Program internal sekolah dengan melakukan Upaya Promotif yang dilakukan SMPN 7 Padang adalah dengan mengaplikasikan Program Sosialisasi yang dilakukan sekolah terhadap siswanya, agar siswa mengetahui dan mengenal program pencegahan penyalahgunaan narkoba yang dilakukan oleh sekolah sehingga terbentuk pengetahuan dan pemahaman tentang program tersebut dalam diri siswa. Implementasi dari program ini diwujudkan *Melalui media Radio, Mading (Majalah Dinding), Selebaran, Menggunakan blog khusus, Rapat Orang Tua Murid.*
- 3) Pelaksanaan Program internal sekolah dengan melakukan Upaya Preventif dengan menggelar kegiatan-kegiatan positif untuk siswa yang dapat mengisi waktu kosong sekaligus merangsang pertumbuhan otak dan membina keterampilan sosial seperti Kegiatan OSIS, Ekstrakurikuler atau Pengembangan Diri, Pesantren ramadhan. Diadakan juga Razia dadakan yang efektif

DAFTAR PUSTAKA

- Alfrizal. 2005. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif: Dari Pengertian Sampai Penulisan Laporan*. Padang: Andalas University Press
- Ahmadi, Abu. 2004. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anderson, Scarvia B., et.al and Associates. 1975. *Encyclopedia on Evaluation*. California: Jossey-Bass, Inc. Publisher.
- Arikunto, Suharsimi. 1991. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
----- dan Cipi Safruddin Abdul Jabar. *Evaluasi Program Pendidikan Jakarta* : Bumi Aksara.
- Faisal, Sanafiah. 1992. *Format-Format Penelitian Sosial (dasar-dasar aplikasi)*. Jakarta: CV Rajawali.
- Gunawan, Ary. 2000. *Sosiologi Pendidikan Suatu Analisis Tentang Pelbagai Problem Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- H. Gunawan, Ary. 2000. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta Press
- Jhonson, Doyle Paul. 1986. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern I*. Jakarta: PT Gramedia.
- Koentjaraningrat. 1990. *Pengantar Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mallo, Manase. *Metode Penelitian Sosial*, Yogyakarta. Universitas Terbuka. 1987.
- Martono, Lydia Harlina dan Satya Joewana, 2006. *Menangkal Narkoba dan Kekerasan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Martono, Lydia Harlina dan Satya Joewana. 2006. *Pencegahan dan Penanggulangan Narkoba Berbasis Sekolah*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Miles, Matthew B. Dan A. Michael Huberan, 1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UI-Press.